

I. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisis situasi ketahanan pangan pada wilayah pesisir (11 desa) di Kabupaten Bantul menggunakan aspek ketersediaan pangan, aspek akses terhadap pangan dan aspek penyerapan pangan dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis karakteristik wilayah di pesisir Kabupaten Bantul berdasarkan indikator ketahanan pangan menggunakan lima indikator, yaitu indikator konsumsi normatif, indikator keluarga miskin, indikator pengangguran, indikator jumlah rumah tidak layak huni dan jumlah balita gizi buruk.
 - a. Berdasarkan rasio konsumsi normatif, mayoritas masyarakat di wilayah pesisir Kabupaten Bantul berada pada kondisi Tahan dengan kriteria sangat tahan sebesar 73 % , sedangkan 9% berada pada kondisi sangat rawan
 - b. Berdasarkan indikator keluarga miskin, dapat diketahui bahwa kemiskinan masih menjadi masalah di wilayah pesisir Kabupaten Bantul, mayoritas desa di wilayah pesisir berada pada kondisi rawan dengan kriteria 36,45 % berada pada kondisi sangat rawan, 54,5 % berada pada tingkat rawan dan 9,05 % berada pada kondisi agak rawan.
 - c. Berdasarkan indikator jumlah pengangguran, mayoritas desa di wilayah pesisir Kabupaten Bantul berada pada kondisi Tahan dengan kriteria 27 % memiliki kondisi tahan dan 27 % memiliki kondisi cukup tahan, namun demikian masih terdapat beberapa wilayah di pesisir kabupaten Bantul berada pada kondisi rawan dengan kriteria sangat rawan sebesar 27 % dan 9 % dengan kriteria agak rawan.
 - d. Berdasarkan indikator rumah tidak layak huni, mayoritas desa di wilayah pesisir memiliki kondisi tahan. Hasil persentase menunjukkan bahwa 100 % wilayah di pesisir Kabupaten

- e. Berdasarkan indikator jumlah balita gizi kurang. Hasil analisa menunjukkan bahwa jumlah balita gizi kurang di wilayah tersebut tidak menjadi masalah dalam aspek pemanfaatan pangan. Sebanyak 100% desa di wilayah pesisir Kabupaten Bantul memiliki kriteria Tahan.
2. Kondisi ketahanan pangan di wilayah pesisir Kabupaten Bantul berdasarkan aspek ketahanan pangan dianalisis menggunakan skor komposit, pada umumnya berada pada kondisi Tahan Pangan dengan memiliki rata-rata skor komposit 0,27. Sebanyak 8 dari 11 desa berada pada kondisi tahan, sedangkan 4 desa lainnya berada pada kondisi cukup tahan.

B. Saran

1. Pemerintah perlu merumuskan program atau kebijakan guna mengentaskan masalah kemiskinan yang terjadi di wilayah pesisir Kabupaten Bantul, mengingat tingginya angka kemiskinan di wilayah tersebut.
2. Pemerintah harus membuka lapangan pekerjaan, khususnya di wilayah pesisir Kabupaten Bantul, karena di sebagian wilayah pesisir kabupaten Bantul memiliki tingkat pengangguran dengan kriteria rawan.
3. Perlu adanya pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kualitas SDM khususnya di wilayah pesisir Kabupaten Bantul, sehingga mampu membantu mengentaskan kemiskinan yang terjadi.
4. Mengoptimalkan sumber daya alam yang dimiliki wilayah pesisir sebagai contoh dalam bidang pariwisata atau pertanian lahan pasir untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.